

## DAFTAR PUSTAKA

- Eliwarti, (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan antenatal care pada ibu hamil di Puskesmas Lubuk Buaya Padang. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 9(1), 57–68. <https://jurnal.stikesalinsyirah.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/57>.
- Hariani, D., & Syafriani, E. I. (2021). Tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap kunjungan pemeriksaan antenatal care. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(3), 593–598. <https://doi.org/10.33024/jkm.v7i3.4280>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (2020). *Pedoman pelayanan antenatal terpadu*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (2021). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2021 tentang pelayanan kesehatan masa sebelum hamil, masa hamil, persalinan, dan masa sesudah melahirkan*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (2023–2025). *Data MPDN (Maternal Perinatal Death Notification)*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (2024). *Profil kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (2024–2025). *Program penguatan Puskesmas dengan USG untuk deteksi dini*. Jakarta: Kemenkes RI.
- World Health Organization, (2016). *WHO recommendations on antenatal care for a positive pregnancy experience*. Geneva: WHO.
- Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir di Era Adaptasi Kebiasaan Baru*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (2020). *Pengenalan Perubahan Fisiologi dan Tanda Bahaya pada Ibu Hamil dan Ibu Nifas*. Semarang: Poltekkes Kemenkes Semarang.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (2021). *Buku Saku Merencanakan Kehamilan Sehat*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (2021). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, serta Pelayanan Kesehatan Seksual*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kolantung, P. M., Mayulu, N., & Kundra, R. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan melakukan Antenatal Care (ANC): Systematic Review. *Jurnal Keperawatan*, 9(2), 40–53. <https://doi.org/10.35790/jkp.v9i2.36780>
- Notoatmodjo, S. (2020). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suhartatik, Mato, R., Wijayaningsih, K. S., Nurbaya, S., & Ernawati. (2026). Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dan kepatuhan Antenatal Care (ANC). *Journal of Telenursing (JOTING)*, 8(3), 527–533. <https://doi.org/10.31539/80ntn678>
- World Health Organization, (2022). *WHO recommendations on antenatal care for a positive pregnancy experience: Update*. Geneva: World Health Organization.